



# ***Sustainable Development Goals Indicators***

Studi Baseline: Provinsi Nusa Tenggara Barat

Prof. Dr. Armida S. Alisjahbana

SDGs Center - Universitas Padjadjaran

**Lokakarya Pencapaian MDGs di NTB dan Tantangan Pencapaian SDGs  
Lombok, 7 Maret, 2017**



# OVERVIEW SDGs/TPB

- 
- MDGs Plus, berdasarkan dari Agenda 21 dan Proses Konsultasi di tingkat Global
  - Visi Bersama:
    - Komprehensif (Pilar Ekonomi, Sosial, Lingkungan dan tata Kelola)
    - Tematik (17 Tujuan)
    - Holistik dan Terintegrasi
    - Inklusif (tidak ada satu pun yang tertinggal)
    - Kemitraan (seluruh pemangku kepentingan)

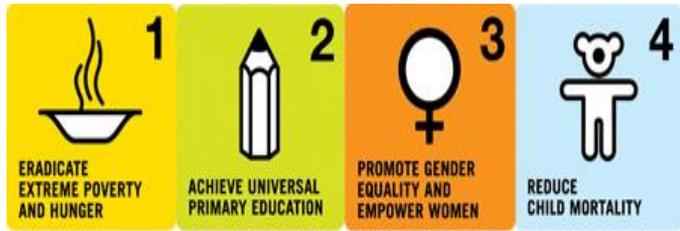


# TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN



# From MDGs to SDGs:

*from 8 to 17 goals*



## Millennium Development Goals



# From MDGs to SDGs: *An Ambitious Transformation*



## New goals in SDGs



### SDGs:

- Agenda 21
  - Open Working Group on SDGs
  - Proses konsultatif yang komprehensif
  - Pembahasan antar Negara di Sidang Umum PBB
- **Goals dan Targets SDGs merupakan hasil dari proses politik di tingkat Global**

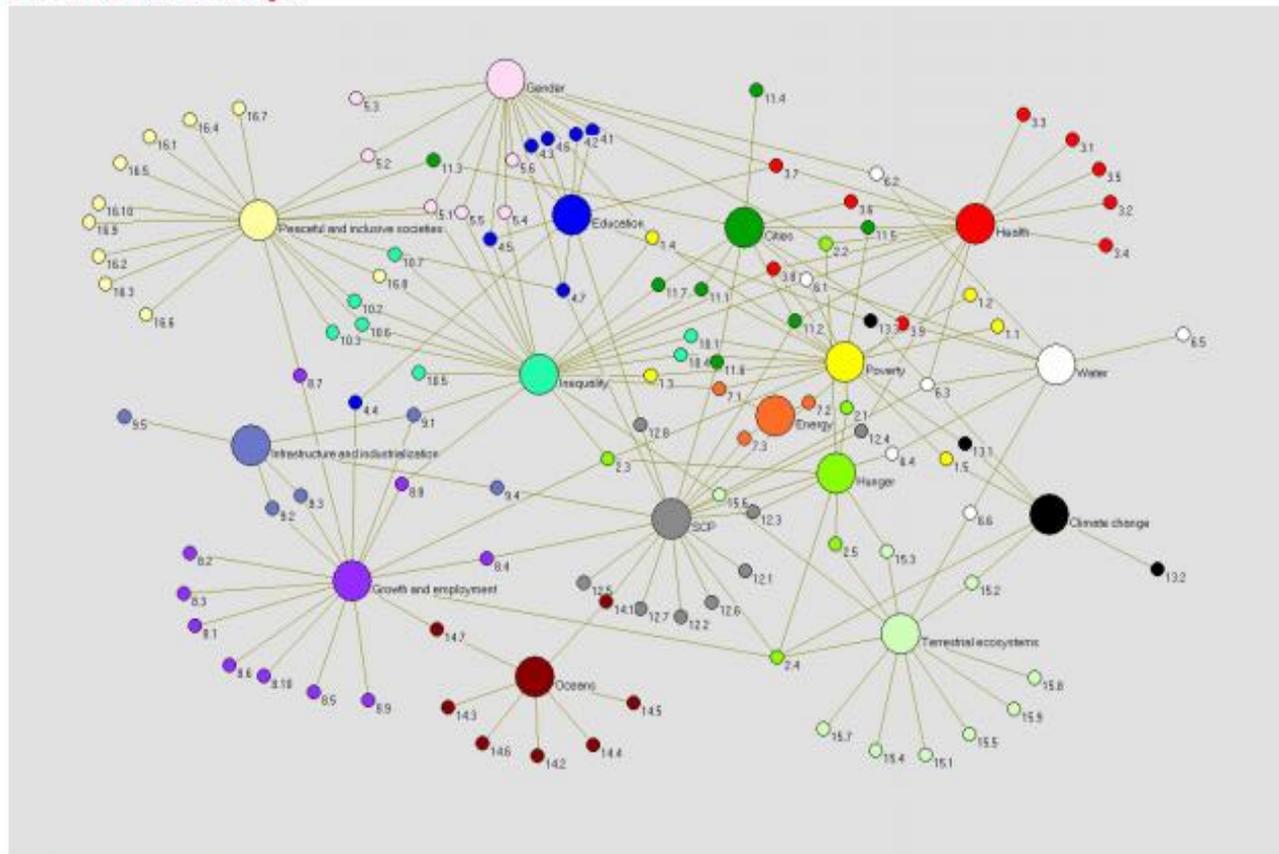


# Pentingnya Pendekatan dan Strategi yang Terintegrasi

Berdasarkan Le Blanc, 2015:

- SDGs Goals dan Targets sebagai suatu network/tidak berdiri sendiri-sendiri (*Simple Network Analysis Techniques*)
- Pemetaan secara politik → hasil negosiasi antar Negara di tingkat Global (tidak murni berdasarkan pendekatan ilmiah tentang bagaimana SDGs bekerja sebagai suatu sistem)
- Fokus pada keterkaitan antar area tematik
- Keterkaitan diantara Goals melalui target dapat memfasilitasi sejumlah Goals ke dalam sistem SDGs, misalnya: Konsumsi dan Produksi yang Berkelanjutan

Figure 1  
The SDGs as a network of targets



Source: Author's elaboration.

Note: targets labels are the numerals which refer to them in the report of the Open Working Group on SDGs.

Source: Le Blanc, 2015

Table 1

## Links between the SDGs through targets: an aggregated picture

Rank	Sustainable development goal	Number of other goals to which the goal is connected
1	12 – Ensure sustainable consumption and production patterns	14
2	10 - Reduce inequality within and among countries	12
3	1. End poverty in all its forms everywhere	10
4	8 - Promote sustained, inclusive and sustainable economic growth, full and productive employment and decent work for all	10
5	2 - End hunger, achieve food security and improved nutrition and promote sustainable agriculture	8
6	3 - Ensure healthy lives and promote well-being for all at all ages	8
7	5 - Achieve gender equality and empower all women and girls	8
8	4 - Ensure inclusive and equitable quality education and promote lifelong learning opportunities for all	7
9	6 - Ensure availability and sustainable management of water and sanitation for all	7

10	11 - Make cities and human settlements inclusive, safe, resilient and sustainable	6
11	13 - Take urgent action to combat climate change and its impacts	6
12	15 - Protect, restore and promote sustainable use of terrestrial ecosystems, sustainably manage forests, combat desertification, and halt and reverse land degradation and halt biodiversity loss	6
13	16 - Promote peaceful and inclusive societies for sustainable development, provide access to justice for all and build effective, accountable and inclusive institutions at all levels	6
14	7 - Ensure access to affordable, reliable, sustainable and modern energy for all	3
15	9 - Build resilient infrastructure, promote inclusive and sustainable industrialization and foster innovation	3
16	14 - Conserve and sustainably use the oceans, seas and marine resources for sustainable development	2

Source: Author's elaboration.

Source: Le Blanc, 2015





## Goals dan Targets:

- Sebagai tolok ukur kinerja pembangunan
- Harus memperhitungkan target-target yang terkait dengan goals lainnya
- Melihat pada multiple goals
- Sebagai Kerangka bagi Kebijakan
- Sebagai dasar bagi respons Kebijakan yang komprehensif
- Analisis yang sama di tingkat nasional dan lokal
- Penekanan atau fokus yang berbeda untuk setiap negara



# SCORECARD



# SCORECARD

Metodologi proyeksi pencapaian SDGs berdasarkan ODI (2016) dengan modifikasi:

- **Progresif terhadap target SDGs**
- **Hampir mencapai target SDGs**
- **Regresif terhadap target SDGs**

# SISTEM PENILAIAN SCORECARD

**A**

## **Mencapai Target SDGs**

Asumsi *business-as-usual*, hasil proyeksi menunjukkan bahwa pada tahun 2030 indikator mencapai target SDGs.

**B**

## **Lebih dari setengah jalan menuju target SDGs**

Asumsi *business-as-usual*, hasil proyeksi menunjukkan bahwa pada tahun 2030 indikator mengarah kepada target SDGs dan mencapai lebih dari 50% jalan menuju target SDGs.

**C**

## **Lebih dari sepertiga jalan menuju target SDGs**

Asumsi *business-as-usual*, hasil proyeksi menunjukkan bahwa pada tahun 2030 indikator mengarah target SDGs dan mencapai lebih dari sepertiga jalan menuju target SDGs.

**D**

## **Lebih dari seperempat jalan menuju target SDGs**

Asumsi *business-as-usual*, hasil proyeksi menunjukkan bahwa pada tahun 2030 indikator mengarah kepada target SDGs dan mencapai lebih dari 25% jalan menuju target SDGs.

**E**

## **Sedikit sekali dan hampir tidak ada progres**

Asumsi *business-as-usual*, hasil proyeksi menunjukkan bahwa pada tahun 2030 indikator tersebut hanya sedikit sekali dan hampir tidak ada progres mengarah target SDGs.

**F**

## **Kebalikan Arah dengan Target SDGs**

Asumsi *business-as-usual*, hasil proyeksi menunjukkan bahwa pada tahun 2030 indikator tidak searah dengan target SDGs.



# **PROYEKSI INDIKATOR TPB**

## **STUDI KASUS: PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT**



# Tujuan 1: Tanpa Kemiskinan

- **Target SDGs 2030**

1.1 Pada tahun 2030, mengentaskan kemiskinan ekstrim bagi semua orang dimanapun. Ukuran yang digunakan sekarang adalah mereka yang hidup dengan pendapatan kurang dari \$1.90 perhari.

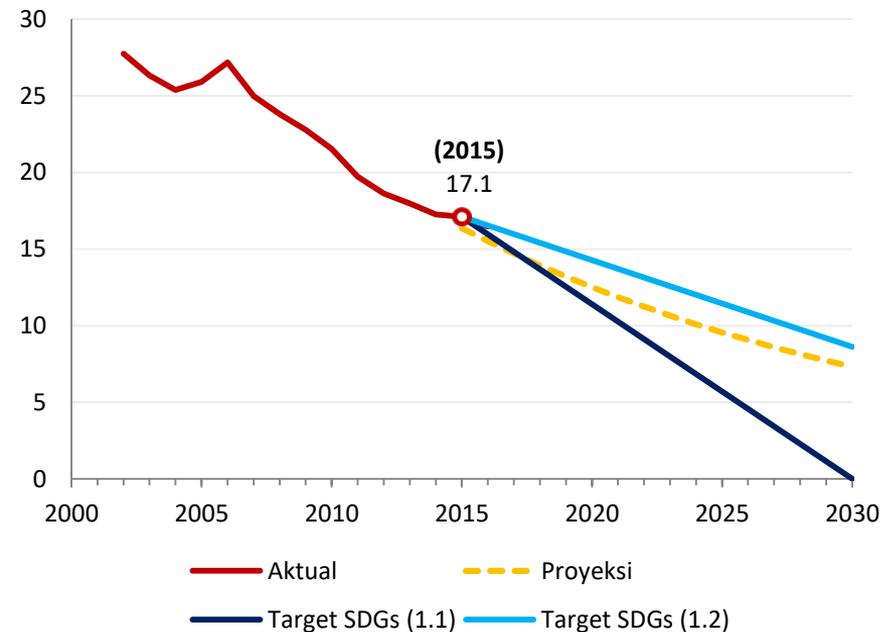
1.2 Pada tahun 2030, mengurangi setidaknya setengah proporsi laki-laki, perempuan dan anak-anak dari semua usia, yang hidup dalam kemiskinan di semua dimensi, sesuai dengan definisi nasional (NTB 2014: 17,25%).

- **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita perbulan dibawah garis kemiskinan (BPS).

- **Hasil Proyeksi**

Persentase penduduk miskin di Provinsi NTB akan turun dari 17,1% ke kisaran 7% pada tahun 2030 bila tren 10 tahun terakhir terus berlanjut.

Persentase Penduduk Miskin





# Tujuan 2: Tanpa Kelaparan

- **Target SDGs 2030**

Pada tahun 2030, menghilangkan segala bentuk kekurangan gizi, termasuk pada tahun 2025 mencapai target yang disepakati secara internasional.

Target Global 2025: Mengurangi 40% jumlah balita dengan tinggi badan pendek dan sangat pendek (*stunting*) (WHO Global Targets, 2025).

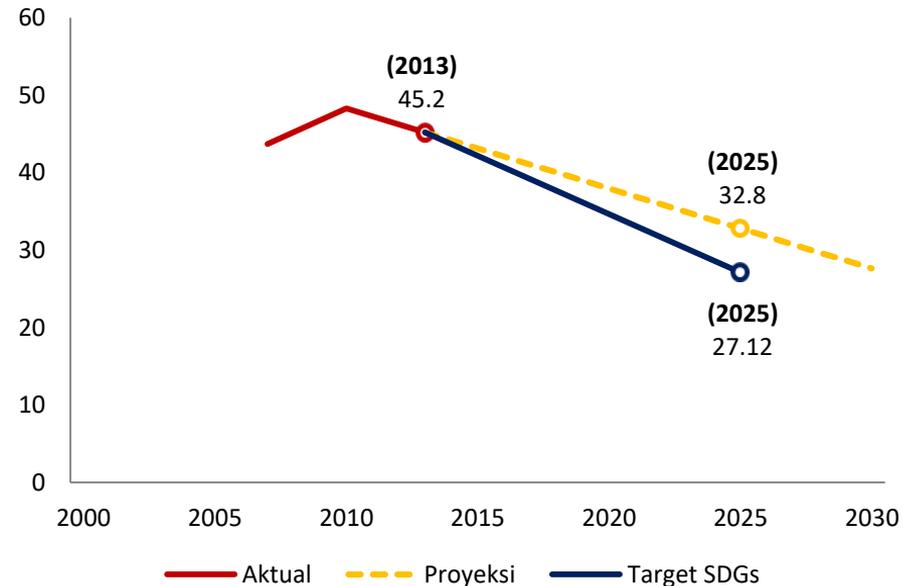
- **Pendek/*Stunting***

Indikator ini menyajikan angka prevalensi balita menurut status gizi yang didasarkan pada indikator Tinggi Badan/Umur dengan status pendek dan sangat pendek.

- **Hasil Proyeksi**

Persentase balita dengan status pendek dan sangat pendek diproyeksikan menurun hingga angka 32.8% pada tahun 2025.

Balita dengan tinggi badan pendek dan sangat pendek (%)





# Tujuan 2: Tanpa Kelaparan

- **Target SDGs 2030**

Pada tahun 2030, menghilangkan segala bentuk kekurangan gizi, termasuk pada tahun 2025 mencapai target yang disepakati secara internasional.

Target Global 2025: Mengurangi dan menjaga jumlah anak dengan berat badan kurus dan sangat kurus hingga kurang dari 5% (WHO Global Targets, 2025).

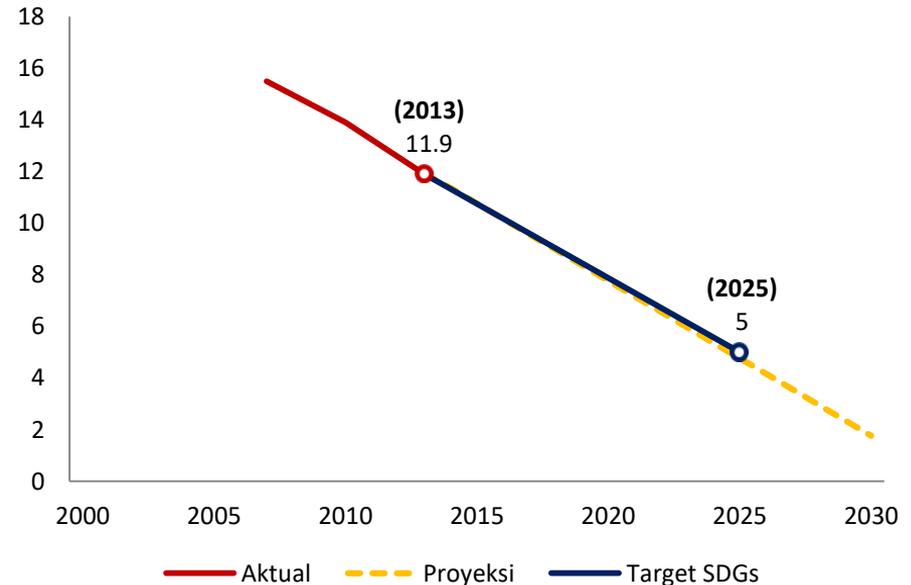
- **Kurus/Wasting**

Indikator ini menyajikan angka prevalensi balita menurut status gizi yang didasarkan pada indikator Berat Badan/Tinggi Badan dengan status kurus dan sangat kurus.

- **Hasil Proyeksi**

Persentase balita dengan status kurus dan sangat kurus diproyeksikan mencapai Target Global 2025 yaitu di bawah 5%.

Balita dengan berat badan kurus dan sangat kurus (%)





# Tujuan 3: Kehidupan Sehat & Sejahtera

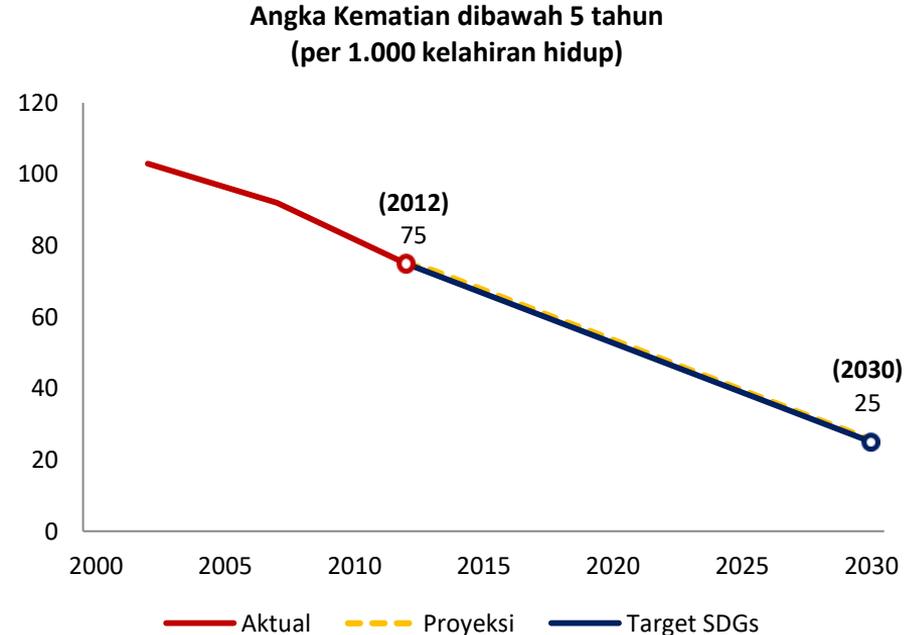
- **Target SDGs 2030**

Pada tahun 2030, mengakhiri kematian yang dapat dicegah pada balita setidaknya 25 per 1000 kelahiran.

- **Angka Kematian dibawah 5 tahun** adalah banyaknya kematian dibawah 5 tahun, per 1000 kelahiran hidup pada satu tahun tertentu.

- **Hasil Proyeksi**

Angka kematian dibawah 5 tahun di Provinsi NTB diproyeksikan mencapai Target Global 2025.





# Tujuan 4: Pendidikan Berkualitas

- **Target SDGs 2030**

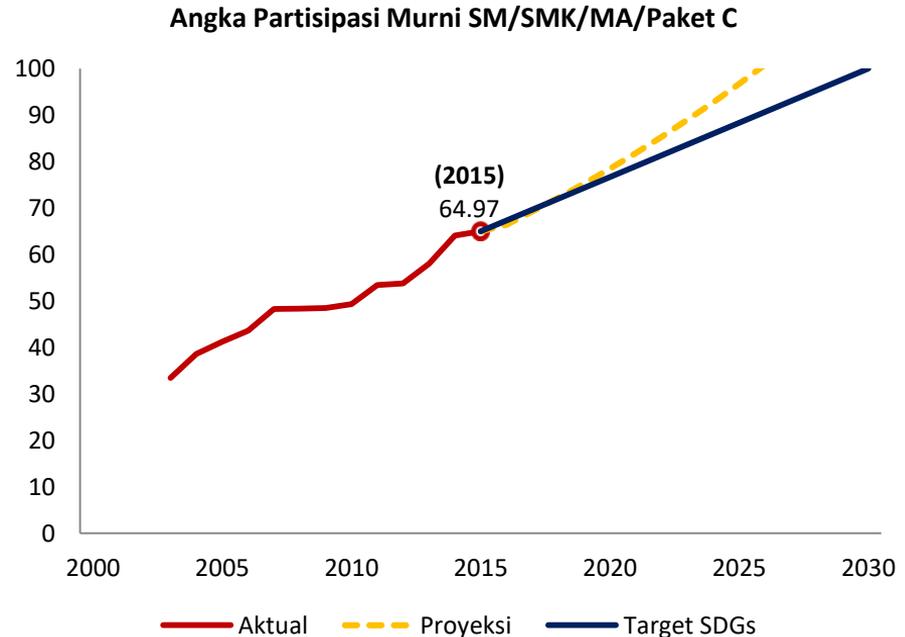
Pada tahun 2030, memastikan bahwa semua anak perempuan dan laki-laki menyelesaikan pendidikan primer dan sekunder yang gratis, setara dan berkualitas, yang mengarah pada hasil belajar yang relevan dan efektif.

- **Angka Partisipasi Murni**

Proporsi anak sekolah pada satu kelompok usia tertentu yang bersekolah pada jenjang yang sesuai dengan kelompok usianya.

- **Hasil Proyeksi**

Angka Partisipasi Murni SM/SMK/MA/Paket C di provinsi NTB diproyeksikan akan mencapai 100% sebelum tahun 2030.





# Tujuan 5: Kesetaraan Gender

- **Target SDGs 2030**

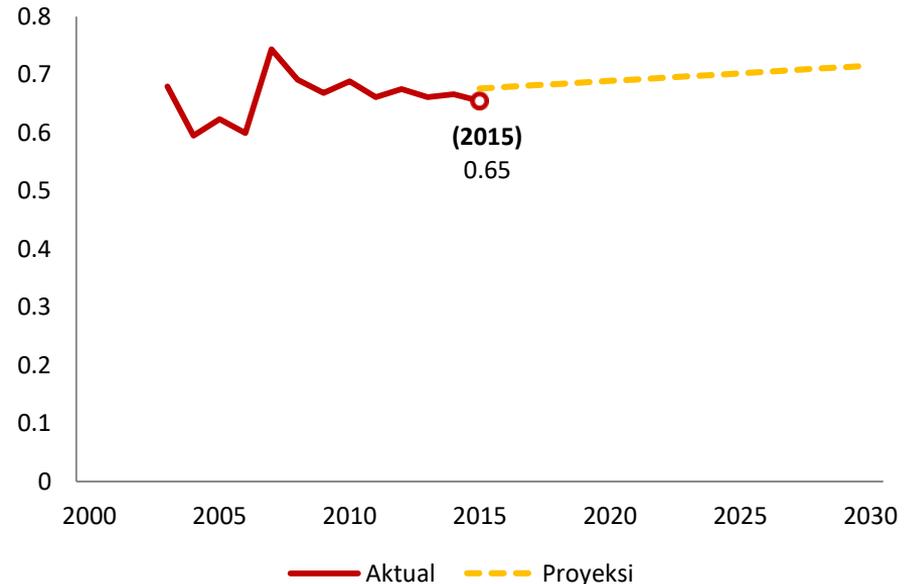
Mengakhiri segala bentuk diskriminasi terhadap kaum perempuan di mana pun.

- **Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (Rasio Wanita-Pria)** adalah rasio tingkat partisipasi angkatan kerja wanita dengan tingkat partisipasi angkatan kerja pria.

- **Hasil Proyeksi**

Rasio tingkat partisipasi angkatan kerja wanita dan pria terus meningkat dilihat dari data historis di Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (Rasio Wanita-Pria)





# Tujuan 6: Air Bersih dan Sanitasi Layak

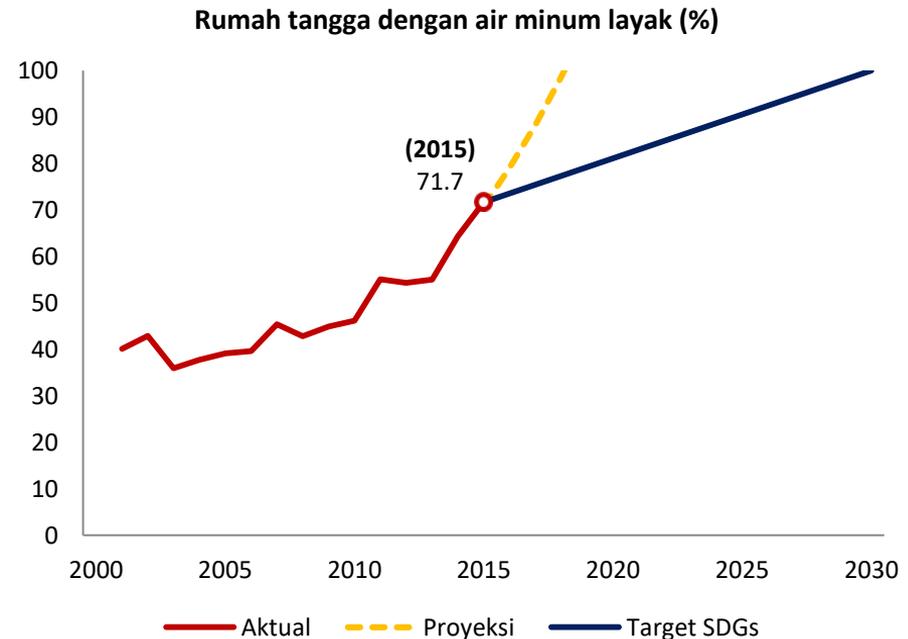
- **Target SDGs 2030**

Pada tahun 2030, mencapai akses universal dan adil terhadap air minum yang aman dan terjangkau untuk semua.

- **Air Minum Layak** adalah air leding eceran/meteran, air hujan, dan pompa/sumur terlindung/mata air terlindung dengan jarak ke tempat penampungan kotoran/tinja  $\geq 10$  m (BPS).

- **Hasil Proyeksi**

Persentase rumah tangga dengan air minum layak di Provinsi NTB diproyeksikan mencapai target SDGs sebelum tahun 2030.





# Tujuan 6: Air Bersih dan Sanitasi Layak

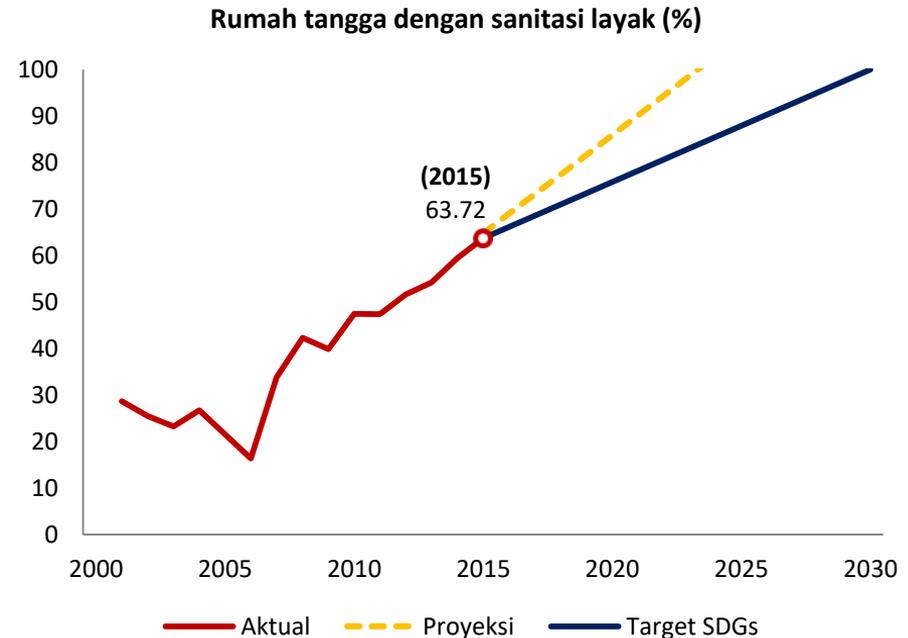
- **Target SDGs 2030**

Pada tahun 2030, mencapai akses terhadap sanitasi dan kebersihan yang layak dan adil untuk semua.

- **Kriteria Sanitasi Layak** adalah fasilitas tempat buang air besar milik sendiri/bersama dengan jenis kloset adalah leher angsa dan tempat pembuangan akhir tinja adalah menggunakan tangki/SPAL (BPS).

- **Hasil Proyeksi**

Persentase rumah tangga dengan sanitasi layak di Provinsi NTB diproyeksikan mencapai target SDGs sebelum 2030.





# Tujuan 7: Energi Bersih & Terjangkau

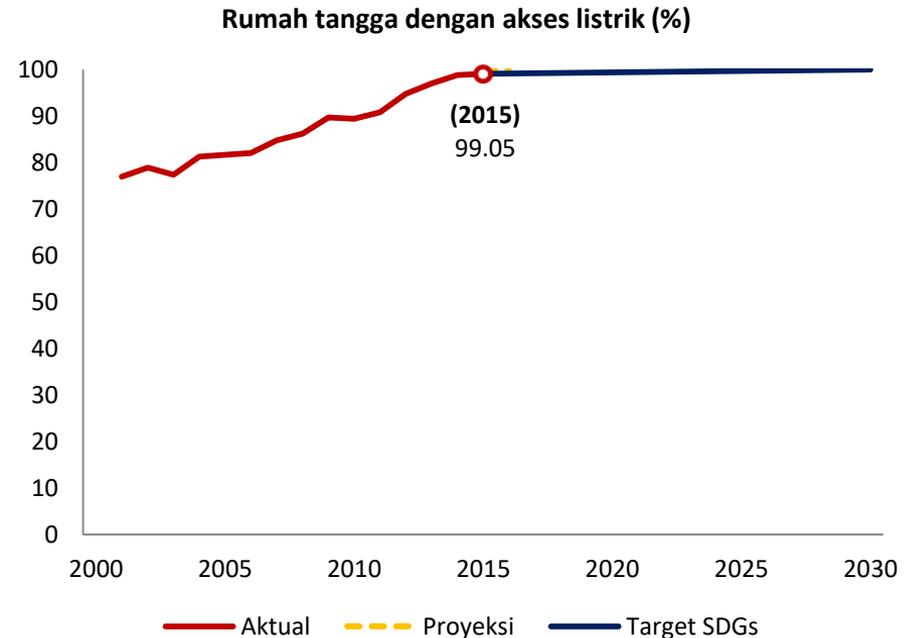
- **Target SDGs 2030**

Pada tahun 2030, menjamin akses universal terhadap layanan energi yang terjangkau, andal, dan modern.

- **Rumah tangga dengan akses listrik** adalah rumah tangga yang memiliki sumber penerangan listrik PLN atau listrik non-PLN (BPS).

- **Hasil Proyeksi**

Akses universal seluruh rumah tangga terhadap akses listrik di Provinsi NTB diproyeksikan akan tercapai sebelum tahun 2020.





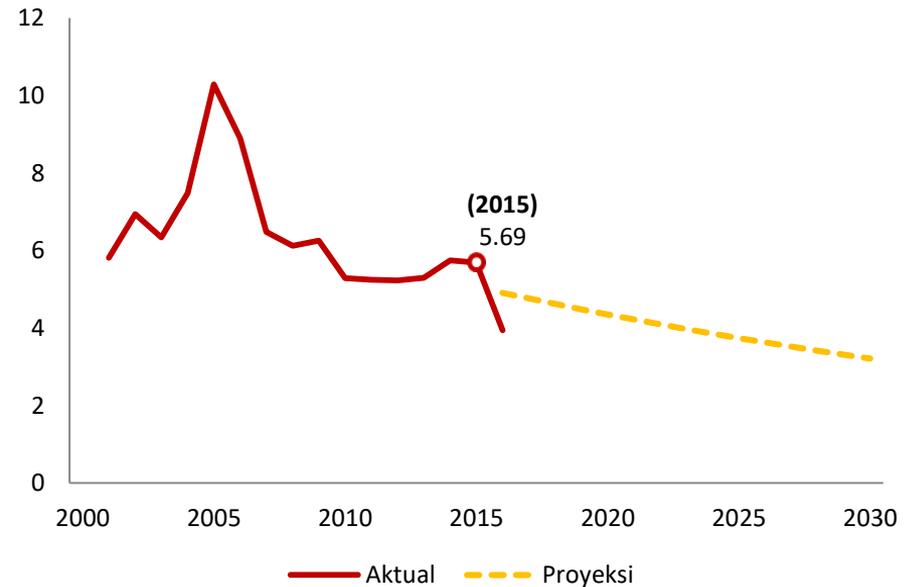
# Tujuan 8: Pekerjaan Layak & Pertumbuhan Ekonomi

- **Target SDGs 2030**

Pada tahun 2030, mencapai ketenagakerjaan secara penuh dan produktif dan pekerjaan yang layak bagi semua perempuan dan laki-laki, termasuk bagi pemuda dan penyandang difabilitas, dan upah yang sama untuk pekerjaan yang sama nilainya.

- **Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)** adalah persentase jumlah pengangguran terhadap jumlah angkatan kerja.

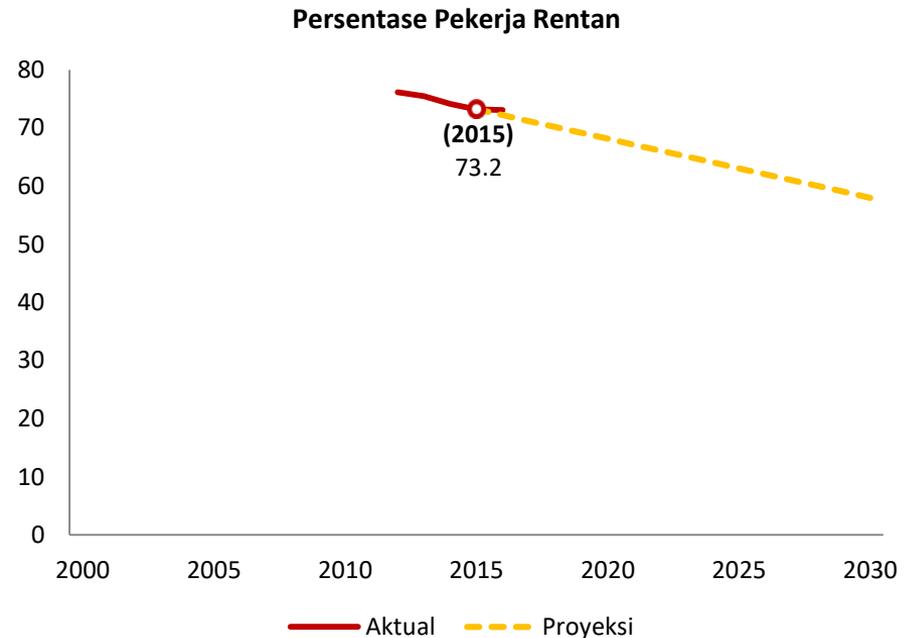
Tingkat Pengangguran Terbuka (% dari angkatan kerja)





# Tujuan 8: Pekerjaan Layak & Pertumbuhan Ekonomi

- **Persentase Pekerja Rentan/Informal** adalah persentase penduduk umur 15 tahun ke atas yang bekerja menurut status pekerjaan utama mencakup berusaha sendiri, berusaha dibantu buruh tidak tetap/tak dibayar, pekerja bebas, dan pekerja keluarga.



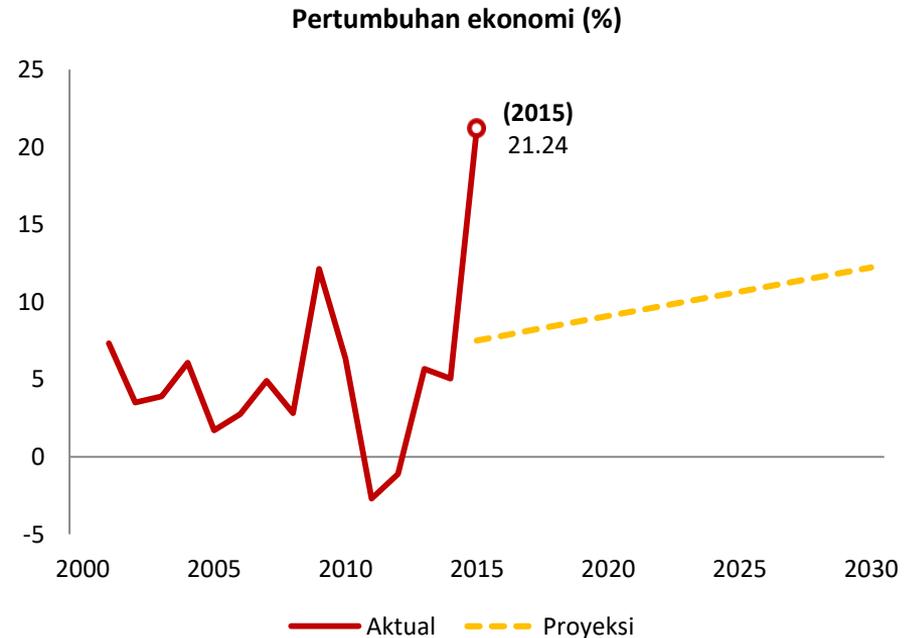


# Tujuan 8: Pekerjaan Layak & Pertumbuhan Ekonomi

- **Target SDGs 2030**

Mencapai level yang lebih tinggi untuk produktivitas ekonomi melalui disertifikasi, peningkatan mutu teknologi dan inovasi, termasuk melalui fokus terhadap sektor-sektor yang mempunyai nilai tambah lebih dan padat karya.

- **Pertumbuhan Ekonomi** dihitung dari laju pertumbuhan produk domestik regional bruto di Provinsi NTB.





# Tujuan 9: Industri, Inovasi & Infrastruktur

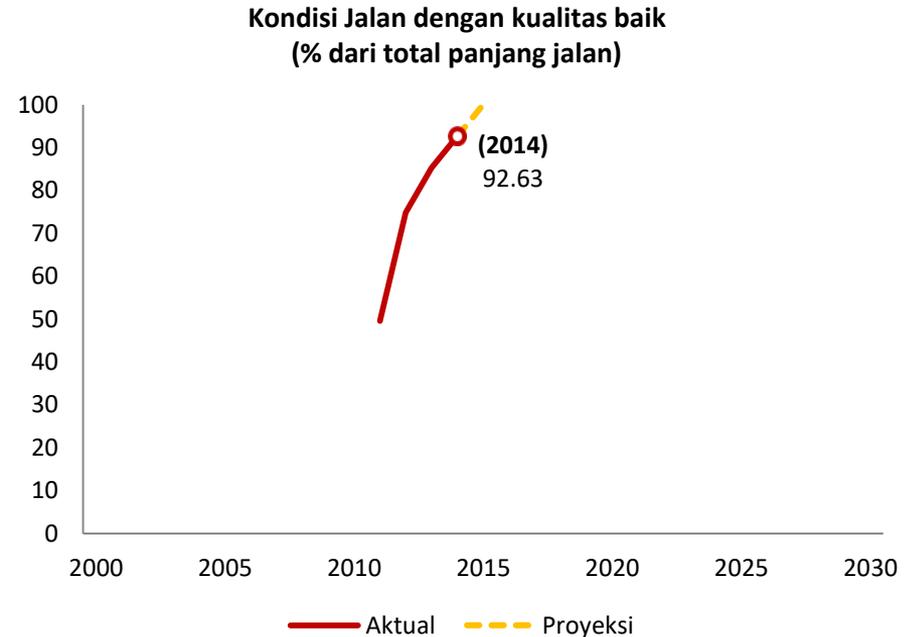
- **Target SDGs 2030**

Mengembangkan infrastruktur yang berkualitas, andal, berkelanjutan dan tangguh, termasuk infrastruktur regional dan lintas batas, untuk mendukung pembangunan ekonomi dan kesejahteraan manusia, dengan fokus pada akses yang terjangkau dan merata bagi semua.

- **Kondisi Jalan dengan Kualitas Baik** adalah persentase panjang jalan nasional dengan kualitas baik dari total panjang jalan.

- **Hasil Proyeksi**

Persentase kondisi jalan nasional dengan kualitas baik di Provinsi NTB diproyeksikan akan mencapai 100%.





# Tujuan 10: Berkurangnya Kesenjangan

- **Target SDGs 2030**

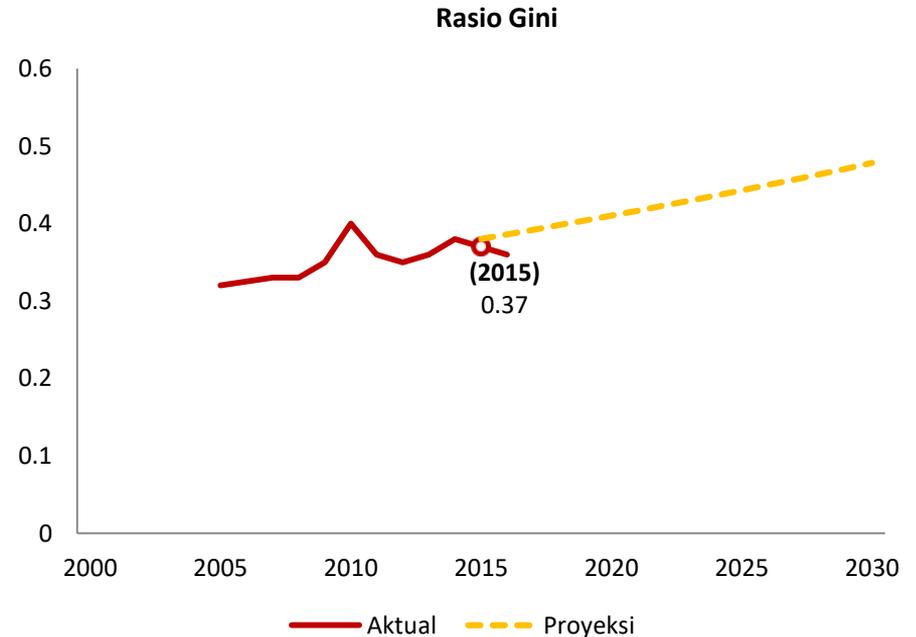
Pada tahun 2030, secara progresif mencapai dan mempertahankan pertumbuhan pendapatan penduduk yang berada di bawah 40% dari populasi pada tingkat yang lebih tinggi dari rata-rata nasional.

- **Rasio Gini**

Koefisien gini didasarkan pada kurva lorenz yang membandingkan distribusi pendapatan dengan distribusi seragam yang mewakili persentase kumulatif penduduk. Koefisien Gini berkisar antara 0 sampai 1. Apabila koefisien Gini berniali 0 berarti pemerataan sempurna, sedangkan apabila bernilai 1 berarti ketimpangan sempurna (BPS).

- **Hasil Proyeksi**

Koefisien Gini di Provinsi NTB menunjukkan kecenderungan tren yang positif dari hasil proyeksi data historis. **Meskipun dalam 2 tahun terakhir terjadi penurunan tren kesenjangan.**





# Tujuan 11: Kota & Permukiman yang Berkelanjutan

- **Target SDGs 2030**

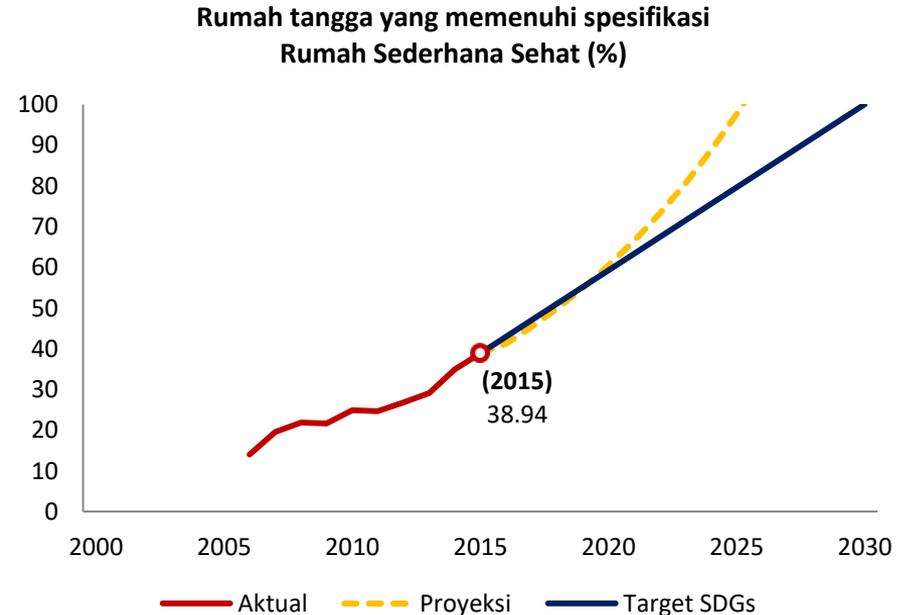
Pada tahun 2030, memastikan akses terhadap perumahan dan pelayanan dasar yang layak, aman dan terjangkau bagi semua dan meningkatkan mutu pemukiman kumuh.

- **Klasifikasi Rumah Sederhana Sehat (RSS)**

Luas ruang per orang 9m<sup>2</sup>, dinding terbuat dari conblock/batu bata, atap terbuat dari seng/asbes, memiliki toilet, jenis toilet leher angsa, lantai terbuat dari beton.

- **Hasil Proyeksi**

Persentase rumah tangga yang memiliki RSS di Provinsi NTB akan mencapai 100% sebelum tahun 2030 berdasarkan tren 5 tahun terakhir.



# Tujuan 12: Konsumsi & Produksi yang Bertanggung Jawab

- **Target SDGs 2030**

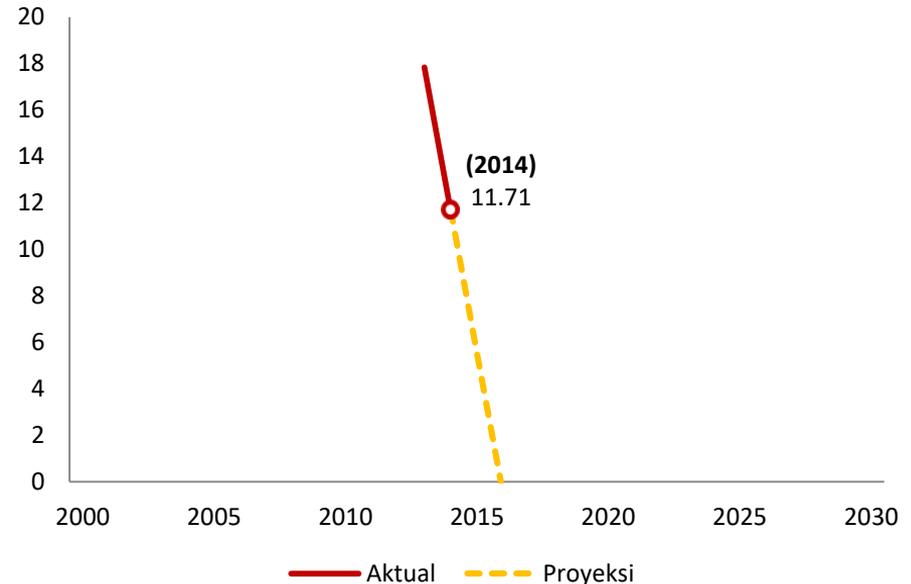
Pada tahun 2020, meraih manajemen ramah lingkungan dari bahan kimia dan limbah lainnya sepanjang siklus hidupnya.

- **Rumah Tangga dengan Perilaku Memilah Sampah**  
Perbandingan jumlah rumah tangga yang memilah sampah dengan jumlah rumah tangga di suatu wilayah (BPS).

- **Hasil Proyeksi**

Dari data yang tersedia, persentase rumah tangga dengan perilaku memilah sampah menunjukkan tren yang negatif dari 17.83% di tahun 2013 ke angka 11.71% di tahun 2014.

Rumah Tangga dengan perilaku Memilah Sampah (%)





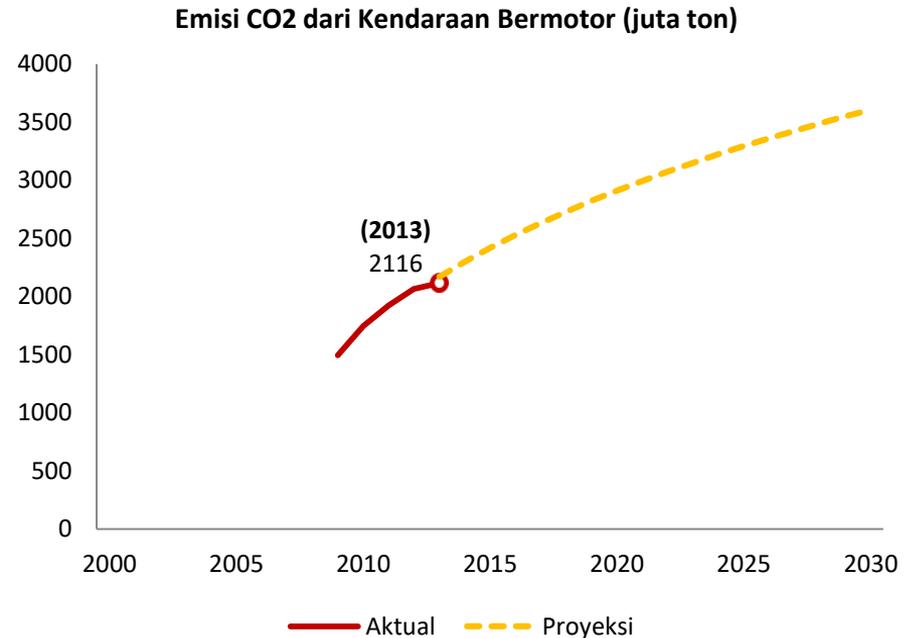
# Tujuan 13: Penanganan Perubahan Iklim

- **Target SDGs 2030**

Mengintegrasikan tindakan antisipasi perubahan iklim ke dalam kebijakan, strategi dan perencanaan nasional.

- **Emisi CO<sub>2</sub> dari kendaraan bermotor** adalah perkiraan emisi CO<sub>2</sub> yang berasal dari penggunaan kendaraan bermotor dikontribusikan oleh emisi CO<sub>2</sub> yang berasal dari pemakaian bahan bakar bensin dan solar (Statistik Lingkungan Hidup Indonesia, 2015)

- **Hasil Proyeksi**  
dada



# Tujuan 16: Perdamaian, Keadilan & Kelembagaan yang Tangguh

- **Target SDGs 2030**

Menggalakkan kedaulatan hukum di tingkat nasional dan internasional dan menjamin akses yang sama terhadap keadilan bagi semua.

- **Risiko Penduduk Terkena Tindak Pidana/*Crime Rate***

Angka ini mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak kejahatan. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.

- **Hasil Proyeksi**

Berdasarkan data 5 tahun terakhir, tren risiko penduduk terkena tindak pidana di Provinsi NTB terus menurun.



# SDGs SCORECARD – Provinsi NTB

TUJUAN	INDIKATOR	NILAI
1	Persentase Penduduk Miskin	A
2	Prevalensi Balita dengan Berat Badan Kurus ( <i>wasting</i> )	A
3	Angka Kematian dibawah 5 Tahun	A
4	Angka Partisipasi Murni SM/SMK/MA/Paket C	A
5	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (Rasio Wanita-Pria )	A
6	Rumah tangga dengan air minum layak (%)	A
6	Rumah tangga dengan sanitasi layak (%)	A
7	Rumah tangga dengan akses listrik (%)	A
9	Kondisi Jalan dengan kualitas baik	A

# SDG SCORECARD – Provinsi NTB

TUJUAN	INDIKATOR	NILAI
11	Rumah tangga yang memenuhi spesifikasi Rumah Sederhana Sehat (%)	A
2	Prevalensi Balita dengan Tinggi Badan Pendek dan Sangat Pendek ( <i>Stunting</i> )	B
10	Rasio Gini	F
12	Rumah Tangga dengan perilaku Memilah Sampah (%)	F
13	Emisi CO <sub>2</sub> dari kendaraan bermotor	F



# IMPLIKASI KEBIJAKAN

# Beberapa Pemikiran

- Perlu proyeksi baseline indicator dan target SDGs secara lebih lengkap dan komprehensif. Proyeksi dilakukan berdasarkan scenario BAU dan percepatan berdasarkan capaian 5-8 tahun terakhir.
- Secara Umum hasil Scorecard pencapaian target SDGs menunjukkan bahwa:
  - Target SDGs berdasarkan scenario BAU (untuk beberapa target berdasarkan tren 5-8 tahun terakhir) **sebagian besar** sudah **on the right track**.
  - Target yang mengindikasikan **off track** terutama yang terkait dengan **pengelolaan lingkungan** (sampah dan emisi CO2), serta **kesenjangan** (Gini Ratio)
- Kebijakan dan Program Pembangunan di Provinsi NTB selama 5-8 tahun terakhir sudah on the right track.
- Namun demikian, karena tingkat pencapaian kesejahteraan rakyat yang masih rendah perlu upaya percepatan dengan memfokuskan pada:

- **Pembangunan SDM**
  - Mengurangi secara signifikan tingkat DO di jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah
  - Mencapai wajib belajar 12 tahun secara bertahap
  - Kualitas pendidikan (termasuk soft skills, perilaku dari anak didik)
  - Continuum of Care di bidang kesehatan (AKI, AKB, Stunting)
- **Sektor Unggulan penggerak perekonomian (cek Kebijakan dan Program Prioritas Nasional untuk Provinsi NTB)**
  - Sektor Pariwisata → Industri Pariwisata
  - Ekonomi Kreatif
  - KEK Mandalika

- **Infrastruktur Dasar dan Konektivitas**
  - Air bersih dan Sanitasi yang Layak
  - Waduk dan bendungan di lokasi tertentu, yang rawan kekeringan (Contoh: Waduk Pandanduri)
  - Listrik (termasuk elektrifikasi rasio 100% untuk daerah perdesaan)
  - Pembangunan dan pemeliharaan jalan raya berdasarkan Performance Based Contract
  - Infrastruktur Konektivitas (Perluasan BIL, Pelabuhan) serta keterkaitan konektivitas antar Pulau dan antar Propinsi
- **Institusi dan Tata Kelola:**
  - SDM Aparatur (tingkat pendidikan dan kualitas aparatur daerah)
  - Pemanfaatan e-government
  - Leadership Pimpinan Daerah

**\*\*\*Terima Kasih\*\*\***